

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), pasal 1 ayat 3 menetapkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Tujuan dari komitmen ini adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan perusahaan. Bersamaan dengan hal itu, Program CSR yang diinisiasi perusahaan akan berhubungan dengan aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan hukum tata kelola guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

★ Implementasi CSR di BUMN melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 terkait Penugasan Khusus dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan di BUMN. Terkait dengan hal tersebut Badan Usaha Milik Negara wajib melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program TJSL BUMN adalah kegiatan perusahaan yang

berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang tercermin pada pilar-pilar *Sustainable Development Goals (SDG's)*.

Tujuan utama dari SDG's adalah untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan yang berisi 17 tujuan untuk mewujudkan rencana aksi global sampai dengan 2030. Penerapan SDGs di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang biasa dikenal *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dalam mewujudkan SDGs supaya dapat tercapai, perlu adanya kerjasama atau kontribusi dari semua kalangan baik dari pemerintah, perusahaan, masyarakat, maupun stakeholder yang terlibat. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan sebagai pelaku industri turut andil dalam pembangunan berkelanjutan dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Salah satu perusahaan yang melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri kimia menjadi penyedia pupuk terlengkap di Indonesia. PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa kemajuan pada industri kimia dapat berperan aktif dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Berdasarkan laporan Sustainability Report Petrokimia Gresik, Petrokimia Gresik melaksanakan program CSR melalui program kemitraan dan bina lingkungan, sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat, Petrokimia Gresik juga mengembangkan keterampilan sosial.

Permasalahan yang dihadapi oleh Petrokimia Gresik adalah belum terlaksananya TPB 5 Kesetaraan Gender atau kurangnya pemberdayaan perempuan di lingkungan Petrokimia. Peran perempuan di Indonesia masih minim dalam berkontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama pada jumlah pekerja di sektor formal masih sangat sedikit dan beberapa perusahaan masih menerapkan peraturan yang merugikan perempuan atau melakukan ketidaksetaraan gender atas peraturan yang berlaku. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan perawatan kesehatan menjadi salah satu alasan Petrokimia Gresik untuk melakukan pengembangan kapabilitas sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan.

Indonesia tengah menghadapi permasalahan kesehatan masyarakat seperti penyakit menular dan penyakit tidak menular. Berdasarkan pernyataan RSUD BREBES, penyakit tidak menular merupakan penyebab utama kematian, menyumbang sebesar 71%

dari semua kematian. Penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas dan hipertensi disebabkan oleh gaya hidup yang kurang sehat. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo mengusulkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Petrokimia Gresik dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat terkait kurangnya kesadaran kesehatan dan perawatan kesehatan masyarakat sekitar dengan memberikan wawasan dan membentuk kader yang menjadi pioner dalam penyampaian informasi kesehatan dari sumber yang kredibel melalui program Sekar Mamamia. Program ini turut mendukung *sustainable development goals* nomor 4 yang berfokus pada Pendidikan Berkualitas. Program Sekar Mamamia pada tahun ini telah memasuki angkatan ke-4. Program ini ditujukan kepada ibu-ibu sebagai kader kesehatan dari tiap wilayah ring satu perusahaan. Para kader diberikan materi mengenai kesehatan terkini dan hidup sehat atau *basic life skill*, pertolongan pertama untuk kebakaran, sosialisasi penyakit menular dan tidak menular, dan *cooking class* untuk makanan sehat. PT Petrokimia Gresik telah menyesuaikan kegiatan program dengan kebutuhan dan masalah yang terjadi di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (GUMILAR et al., 2019) menunjukkan bahwa program TJSL PT Pertamina TBBM Bandung

Group meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK melalui Program Sehati (Sehat Ibu dan Anak Tercinta) dan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui kegiatan OMABA (Objek Makanan Balita) tersebut telah terbukti dapat menurunkan 22 kasus gizi buruk pada anak kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa Program CSR PT Pertamina TBBM Group dinilai efektif berhasil. Terlepas dari temuan tersebut memberikan pengetahuan yang bermanfaat, penelitian secara mendalam perlu dilakukan pada objek, dengan objek yang berbeda bisa saja menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Zikrullah, 2020) menunjukkan hasil yang serupa bahwa program CSR telah cukup efektif sebab sudah disiapkan agar bisa mewujudkan *sustainable development* dan dapat menciptakan ekonomi yang berkelanjutan di daerah perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti melakukan riset dengan judul “Analisis Efektivitas Program TJSL Sekar Mamamia dalam Mendukung SDGs (Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, dan Kehidupan Sehat dan Sejahtera) Studi pada PT Petrokimia Gresik”

## 1.2 Rumusan Masalah

Judul penelitian ini dibuat dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Implementasi Program TJSL Sekar Mamamia untuk mendukung masyarakat?
- 1.2.2 Dampak Program Sekar Mamamia Dalam Berkontribusi Terhadap SDGs (Pendidikan Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Kehidupan Sehat dan Sejahtera)?
- 1.2.3 Bagaimana Efektivitas Program TJSL Sekar Mamamia untuk mendukung masyarakat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diartikan sebagai jawaban atas masalah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan Program TJSL Sekar Mamamia kepada Masyarakat Sekitar.
- 1.3.2 Untuk memperoleh bukti positif dari program sekar mamamia dalam mendukung SDGs (Pendidikan Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Kehidupan Sehat dan Sejahtera).
- 1.3.3 Untuk menganalisis efektivitas Program TJSL Sekar Mamamia PT Petrokimia Gresik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diartikan sebagai kegunaan dari penelitian, baik bagi ilmu pengetahuan ataupun pengembangan program. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ilmu akuntansi terkhusus dalam kajian *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan dalam mendukung *Sustainable Development Goals*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa Program Sekar Mamamia mampu meningkatkan kualitas dan kesadaran hidup sehat oleh masyarakat atau pembaca serta penelitian ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas program sekar mamamia dalam mendukung SDGs.